BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 Menyatakan: pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki sebuah tujuan yang sangat penting yakni membentuk peserta didik untuk menjadi manusia-manusia yang begitu sempurna baik dari segi fisik maupun spiritual sehingga diharapkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dapat meningkat. beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas penyelenggaraan pendidikan antara lain fasilitas, pendanaan kurikulum, pengadministrasian, dan tenaga pendidik maupun kependidikan. pendidikan secara umum adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana demi mewujudkan keadaan belajar serta sistem evaluasi untuk anak dan atau peserta didik dengan aktif menumbuhkan kemampuan yang ada pada diri seseorang demi menumbuhkan pengetahuan spiritual, cara pengendalian diri, potensi kecerdasan, nilai-nilai kepribadian, akhlak serta keterampilan.

Salah satu penunjang kemajuan prestasi akademik dan non akademik di satuan pendidikan Dasar dengan adanya pemimpin yang telah memenuhi syarat kepemimpinan, yang menguasai tupoksi Kepala Sekolah adanya pemimpin yang berpendidikan, disiplin, terbuka dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya, hal ini dapat meningkatkan kinerja pendidik dan kualitas sekolah merupakan hasil kinerja seluruh komponen yang ada di dalam sekolah, namun tentu yang paling menentukan bagi keberhasilan tersebut tiada lain ada pada

kepala sekolah sebagai pemimpin dalam memimpin anggotanya menjalankan proses pendidikan. Keefektifan kepala sekolah juga sangat ditentukan oleh keterampilannya dalam mengolah serta memanajemen warga sekolah. Pemimpin menjadi ujung tombak dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, seorang pemimpin harus memiliki kecakapan dalam manajemen anggotanya agar mampu bekerjasama guna mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi segala aspek lingkungan dan kegiatan sekolah. Dapat dikatakan keberhasilan lembaga pendidikan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai lembaga pendidikan, setiap sekolah memiliki manajemen sebagai kunci keberlangsungan dan berjalannya sekolah. Manajemen sebagai sebuah perangkat, pengaturan, perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian diterapkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat sangat diperlukan untuk mengembangkan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kinerja guru sehingga diharapkan akan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi.

Dapat dipahami bahwa, pentingnya kinerja tenaga pendidik merupakan salah satu kekuatan internal yang dapat digunakan oleh seorang tenaga pendidik untuk melaksanakan pengaruhnya dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya dapat dipahami bahwa peningkatan kerja harus diringi motivasi yang tinggi, bekerja tanpa motivasi tentu sangat membosankan, karena tidak adanya unsur pendorong. motivasi merupakan pemberian atau penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerja sama, terintegrasi dan segala daya upaya untuk mencapai sasaran.

Kepala sekolah sebagai pemegang jabatan tertinggi memiliki tugas dan fungsi memanajemen serta melakukan perencanaan kedepan lembaga yang dipimpinya, mengorganisasikan anggota, serta melakukan monitoring dan evaluasi kepada anggotanya. berhasil atau gagalnya kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dapat dilihat dari iklim belajar mengajar yang ada sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan dampak dari kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah akan dirasakan oleh guru dan siswa selaku anggota yang dipimpinnya.

Keberhasilan seorang pemimpin dalam memimpin anggotanya dapat dikatakan berhasil apabila guru memiliki semangat dan motivasi mengajar yang tinggi, mampu berinovasi, kreatif serta terciptanya iklim kerja yang bagus, sedangkan bagi peserta didik, ia memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Pola kepemimpinan kepala sekolah juga berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru, Kepemimpinan dibidang Pendidikan Merupakan pemimpin yang harus memiliki keterampilan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran ataupun pelatihan agar segenap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien yang pada gilirannya akan mencapai tujuan peningkatan kinerja guru dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa guru diperoleh informasi bahwa kepemimpinan kepala sekolah belum menemukan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan lingkungan sekolah di SDN Gedong 05 Jakarta Timur namun secara manajerial kepala sekolah sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan dalam hal administrasi kepala sekolah terkadang tidak membuat laporan kegiatan pembelajaran sehingga guru kesulitan dalam mengontrol kegiatan yang akan diselsaikan pada tahap selanjutnta. Kepala sekolah adalah pemimpin di sekolah dimana menjadi tolok ukur bagi guru untuk melakukan suatu hal. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh perhatian terhadap para guru, baik secara individu maupun secara kelompok. Selain itu, kepala sekolah juga perlu mencari gaya kepemimpinan yang baik dan bisa diterapkan di sekolah agar dapat meningkatkan kinerja guru sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.

Selain permasalahan pada gaya kepemimpinan kepala sekolah hal inipun ditunjukkan oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan langkah-langkah yang dibuat, seperti tidak adanya konfirmasi dan evaluasi. Disamping itu, kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan, dimana materi pelajaran banyak tetapi alokasi waktu pembelajaran

yang terbatas. Selain itu, pada penilaian peserta didik terutama bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 masih ada beberapa guru yang mengalami kesulitan. Selanjutnya, beban kerja guru yang berat juga menjadi salah satu penyebab kinerja guru kurang maksimal. Hal lain yang peneliti temukan bahwa motivasi kerja beberapa guru belum maksimal. Hal ini didasarkan pada kurang disiplinnya guru saat pembelajaran maupun saat melaksanakan administrasi. Hal tersebut tentu menyebabkan kinerja guru menjadi tidak maksimal. Selain itu, beban kerja guru yang berat juga menjadi salah satu masalah yang menyebabkan kinerja guru tidak maksimal. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang ada di SDN Gedong 5 Jakarta Timur sudah cukup baik. Diharapkan kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang ideal agar bisa menumbuhkan motivasi kerja dan kinerja guru supaya menjadi lebih baik dan optimal.

Dalam upaya untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi terhadap kinerja tenaga pendidik dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SDN Gedong 5, Kepala Sekolah mencoba selalu berusaha mengutamakan kerja sama dan kerja tim dalam mencapai visi–misi sekolah, kepala sekolah bisa di berikan saran, pendapat, kritik dari bawahannya dan juga para bawahannya dilibatkan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan di masa pandemi ini memberikan perubahan kepada aspek kehidupan salah satunya di dalam Pendidikan mengenai pembelajaran jarak jauh Orang Tua dan siswa masih pasif dalam penggunaan aplikasi, selain itu keterbatasan sarana seperti handphone, laptop, tablet, kouta internet yang mempengaruhi Kegiatan pembelajaran siswa secara daring. Sehingga masih ada siswa yang tak acuh dalam kegiatan pembelajaran dan kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap tugas-tugas pembelajaran yang diberikan guru. Siswa tidak lagi tanggung jawab pada pembelajaran melainkan bermain game yang terdapat dalam gadget yang membuat prestasi siswa menurun. Terdapat juga guru yang tidak memahami cara penggunaan aplikasi didalam memberikan materi pembelajaran, serta penilaian tugas-tugas yang diberikan terlambat, sehingga perlu adanya peran dan motivasi kepala sekolah dalam pembinaan terhadap orang tua siswa, guru mengenai sistem pembelajaran E-learning yang dilakukan sekolah. dari penelitian tersebut penulis berniat untuk meneliti dan menulis sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya

Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN Gedong 05 Jakarta Timur”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penyusunan penelitian ini terlebih dahulu merumuskan masalah sebagai dasar kajian yang dilakukan, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja tenaga pendidik SDN Gedong 05 Jakarta Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja tenaga pendidik SDN Gedong 05 Jakarta Timur?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja tenaga pendidik SDN Gedong 05 Jakarta Timur?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan Augiyono (2015: 135) pengujian hipotesis dengan teknik statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak dan tidak menolak suatu hipotesis yang sedang di uji variabelnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh kepemimpinan Kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SDN Gedong 05 Jakarta Timur.
2. Terdapat pengaruh pengaruh motivasi terhadap kinerja tenaga pendidik SDN Gedong 05 Jakarta Timur.
3. Terdapat Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja tenaga pendidik SDN Gedong 05 Jakarta Timur.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pada uraian Penelitian skripsi ini maka penulis membatasi dan memfokuskan pada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan

motivasi terhadap kinerja tenaga pendidik dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SDN Gedong 05 Jakarta Timur.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dalam penyusunan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja tenaga pendidik SDN Gedong 05 Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja tenaga pendidik SDN Gedong 05 Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja tenaga pendidik SDN Gedong 05 Jakarta Timur.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Adapun penelitian ini dapat memberikan sumber informasi dan sebagai bahan tambahan yang bisa membuat sekolah tersebut tau akan adanya kekurangan atau kelebihan tentang gaya kepemimpinan, motivasi dan kinerja tenaga pendidik pada SDN Gedong 05 Jakarta timur. Dan itu semua bisa membuat sekolah tersebut menjadi maju.

2. Bagi peneliti

Adapun Manfaat bagi peneliti ini yaitu memberikan sumber informasi dan menjadi bahan referensi penelitian lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.